

ABSTRAK

Financial distress didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *sales growth*, dan *firm size* terhadap *financial distress*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel penelitian yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* berjumlah 12 perusahaan dengan periode observasi selama lima tahun pada 2016-2020 sehingga menghasilkan 60 data observasi. *Partial Least Squares-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) digunakan sebagai teknik analisis data dengan bantuan *software* Warp-PLS versi 7.0. Hasil penelitian ini menemukan hasil bahwa profitabilitas dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, selain itu *leverage* dan *firm size* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *financial distress*, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm size*